BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Analisis gaya bahasa yang telah dilakukan terhadap berita utama surat kabar *suara NTB* edisi bulan Januari 2021 , diperoleh hasil penelitian terhadap ragam gaya bahasa pada berita utama. Selanjutnya, dari beragam gaya bahasa yang diperoleh terungkap makna dari masing-masing gaya bahasa pada berita utama dan muncul gaya bahasa yang dominan diantara beragam gaya bahasa yang ditemukan. berita utama surat kabar *suara NTB* edisi bulan Januari 2021 yang memiliki beragam gaya bahasa dalam temuan penelitian ini, dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam gaya bahasa.

1. Temuan gaya bahasa pada berita utama surat kabar *suara NTB* seperti gaya bahasa klimaks, antiklimaks, repetisi, asonansi, erotesis, koreksio, eufemisme, tautologi, erotesis, hiperbola, metafora, personifikasi, dan gaya bahasa berdasarkan tempat. Beragam gaya bahasa dalam berita utama surat kabar *suara NTB* edisi bulan Januari 2021 yang diperoleh memiliki makna. Temuan dari 13 gaya bahasa tersebut memiliki makna tersendiri sesuai dengan karakteristik dari masing-masing gaya bahasa memberikan perbedaan makna, namun semua temuan memiliki keterkaitan satu sama lain.
2. Peran dominan gaya kebahasaan ditemukan dalam dua gaya kebahasaan gaya akor dan gaya pengulangan. Peran gaya bahasa yang dominan ini adalah untuk menekankan informasi kepada pembaca di atas segalanya, untuk membantu

pembaca memahami berita lebih cepat, dan mengulang kata atau kelompok kata untuk membantu pembaca mendapatkan perhatian dan ingatan, akan memberikan informasi yang menarik. Menekankan pentingnya kata dan frasa sebagai informasi penting dalam berita, memperkuat maksud yang ingin disampaikan pembaca, penulis, atau menekankan gagasan yang ditulis oleh penulis berita.

5.2 Saran

Penelitian lain dapat mengembangkan penelitian serupa. Penelitian ini juga memiliki banyak keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga menawarkan saran untuk peneliti selanjutnya, wartawan surat kabar, mahasiswa dan mahasiswa.

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini menganalisis jenis-jenis bahasa headline yang dapat digunakan pada surat kabar Ara NTB. Kajian lain dapat berkembang dengan tema lain seperti diksi, pemahaman dan makna puitis lainnya. Penelitian ini membatasi penulisan di surat kabar Suara NTB. Diharapkan lebih banyak peneliti yang menginginkan target penelitian dari surat kabar lain seperti Lombok Post. Studi ini berfokus pada edisi Januari 2021. Peneliti juga diharapkan dapat lebih mendalami wacana berita utama.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Rineka Cipta.

———— .S.2013. *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Baden, Maggi.S. dan Claire.H.M.2010. *New Approaches To Qualitative Research, Wisdom and Unceftainty.* London:Group.

Bogdan, Robert. C. and Sari. K.B.2007. *Qualittativ Research For Education,An Introduction to Theory and Methodes.* New York: Pearson

Darlington, Bernard.O. dan Arthur. H. A.2002.*Qualitative Research In Practice, Stories From The Field*. Australia: Allen and Unwin

Djuroto.T.2004.*Menajemen Penerbitan Pers*.Bandung:PT Remaja Rosda Karya.

Gunadi.1998.*Himpunan Istilah Komunikasi*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Keraf, G. 2011. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

——— .G. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi

KBBI. 2008. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Karomani. 2011. *Pengantar Praktik Menulis Jurnalistik.Bandar Lampung*: Universitas Lampung.

Kridalaksana, H. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia

Ingram.D.2000.*Menjadi Jurnalis*.Jakarta:LKIS

Laksana, K.D. 2010. *Majas Dalam Bahasa Pers.Bali*: Universitas Udayana Press

Mahsun.2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Moelong, L. J.2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mondry.2008.*Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*.Bogor:Ghalia Indonesia.

Muhammad. 2011.*Metode Penelitian.*Bogor: Ghalia Indonesia

Nur.A.S. 2017. *Kajian Stilistika Pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Umum Haluan*.Diakses tanggal 15 Februari 2021 dari http://lingua.pusatbahasa.or.id

Pamunkas, A. 2017. *Struktur Dan Gaya Bahasa Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Lampung Post, 4 Januari 2016* (Skripsi). Universitas Sanata Dharma.

Putra, G.A.S. 2020. *Analisis Gaya Bahasa Pada Berita Seni Budaya Dalam Surat Kabar Bali Post Edisi Mei 2018*. Diaskes tanggal 15 februari 2021 dari http://ejournal.undiksha.ac.id

Pradopo, R.d. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahardi.K.2010.*Dasar-Dasar Penyuntingan Bahasa Media.*Depok:Gramata Pubhlishing

Sangadji, E. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian.* Yogyakarta: Andi Offset.

Soehoet.1986.*Kumpulan Kertas Kuliah Pengadaan Berita Dan Pendapat.*Jakarta:IISIP Pers

Sudarmayanti. 2011. *Metodologi Penelitian.* Bandung: CV. Mandar Maju.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Suhandang, K.2010. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk Dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa.

Suhaesimi.N.2009.*Bahasa Jurnalistik*.Jakarta:Lembaga Penelitian UIN Jakarta.

Sumadiria, A. H. 2004. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Sumadiria, A.H. 2014. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Feature.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, H.G. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa.* Bandung. Angkasa

Tebba.S.2005.*Jurnalistik Baru.* Ciputat:Kalam Indonesia

Wibowo,W.2003.*Format Komunikasi Media dalam Kehidupan Urban-kosmopolit*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

4.1 Gambar Gaya Bahasa Asonansi 1,2,3

Ekbis NTB

Senin, 4 Januari 2021

Pelaku Wisata di Lobar Tetap Lanjutkan Aksi Bersih-bersih

MENGAWALI tahun 2021 ini, para pelaku usaha pariwisata dan komunitas pariwisata di Lombok Barat (Lobar) mengisinya dengan melakukan aksi bersih-bersih tempat wisata. Meski tidak ada perayaan pergantian tahun baru 2021 di Lobar yang menimbulkan tumpukan sampah, namun Sabtu (2/1/2021) Dinas Pariwisata (Dispar) Lobar tetap melakukan aksi bersih-bersih di kawasan wisata Senggigi.

Bersama sejumlah komunitas peduli lingkungan dan komunitas pariwisata seperti Lombok Ocean Care (LOC), Gerakan Masyarakat Wirausaha (Gemawira) NTB, Sahabat Pariwisata Nusantara (Sapana), Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Dinas Pariwisata yang langsung dipimpin Kepala Dinas H. Saepul Ahkam melakukan aksinya di sepanjang jalan kawasan Senggigi.

"Walaupun tidak ada perayaan tahun baru, kegiatan rutin kami di Dinas Pariwisata Lombok Barat yakni bersih-bersih kawasan wisata tetap kami lakukan," tutur Ahkam usai kegiatan.

Posisi Senggigi sebagai ikon pariwisata dikatakan Akhkam harus tetap bisa menjadi contoh bagi setiap kawasan wisata lainnya terutama dalam hal kebersihan. "Alhamdulillah, walaupun di tengah-tengah orang yang sebagian besar masih sedang libur, teman-teman dari Lombok Ocean Care, Lombok Care Community, Himpunan Pramuwisata Indonesia Lombok Barat, Gerakan Masyarakat Wirausaha NTB, Sahabat Pariwisata Nusantara, adik-adik mahasiswa STP, dan sejumlah masyarakat sekitar tetap bisa meluangkan waktu untuk ikut kegiatan bersih-bersih hari ini, dan tadi kami juga dibantu oleh teman-teman volunteer dari Filipina dan beberapa warga asing expatriat ikut turun membersihkan jalan kawasan Senggigi," lanjut Ahkam.

Kegiatan ini langsung dipantau oleh Bupati Lombok Barat H Fauzan Khalid. Kegiatan ini juga disambut baik oleh para pelaku wisata."Kami dari Sapana (Sahabat Pariwisata Nusantara) sangat menyambut baik dan memberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Lombok Barat, ini adalah suatu yang luar biasa, di saat seperti ini kita sadari bahwa bisnis pariwisata sedang lesu, namun di balik itu ada hikmah yang bisa kita ambil, bahwa di balik lesunya pariwisata ini, kita bisa mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk menyambut kedatangan tamu-tamu kita," ungkap Lalu Puguh Muhwarman, Ketua DPD Sapana NTB.

Menurutnya kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang tepat untuk mempersiapkan pariwisata khususnya di Lobar untuk menyambut kedatangan para pengunjung nantinya."Jangan sampai nantinya, jika kita tidak bersiap-siap, ketika kemudian tamu datang, saatnya tamu ramai, kita gagap, bahwa daerah tujuan wisata kita belum sempat kita persiapan dengan baik," ujarnya.

Karena menurutnya bisa jadi karena sepinya pengunjung, lalu pelaku abai menyiapkan destinasi, seperti bersih-bersih di daerah wisata yang tidak dilakukan. Daerah-daerah tersebut nantinya akan menjadi daerah yang tidak terawat, daerah yang tidak berpenghuni, kemudian menjadi daerah yang tidak menarik untuk dipandang." Alhamdulillah Pak Kadispar punya pemikiran yang jauh ke depan, dia bisa merangkul semua komponen khususnya yang berg lut di bidang pariwisata untuk bis tetap menjaga daerah tujuan wisata kita di sini," lanjutnya. **(her)**

BERSIH - Dispar Lobar bersama pelaku wisata dan komun pariwisata tetap melanjutkan aksi bersih di tempat wisat

4.1 Gambar Gaya Bahasa Eufemismus 1

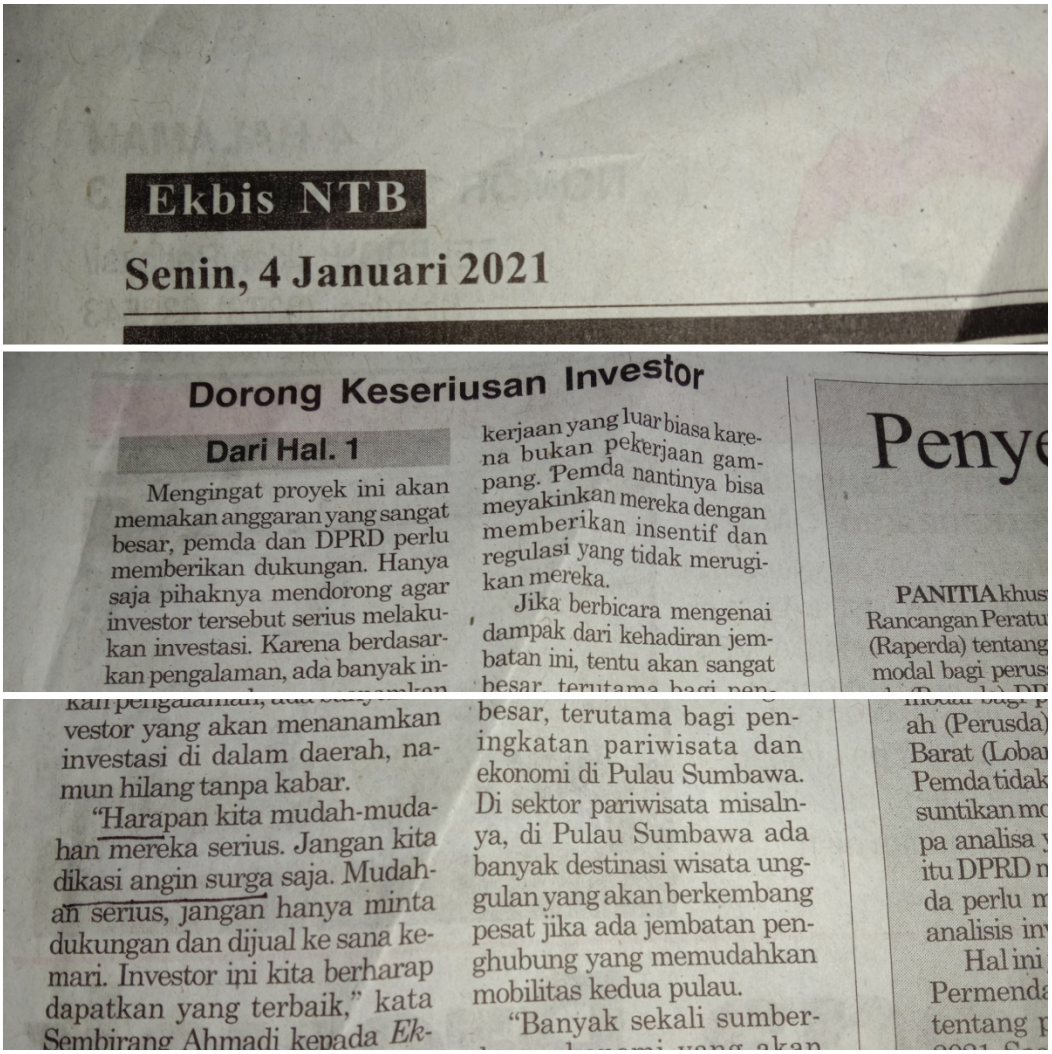

Ekbis NTB

Senin, 4 Januari 2021

Dorong Keseriusan Investor

Dari Hal. 1

Mengingat proyek ini akan memakan anggaran yang sangat besar, pemda dan DPRD perlu memberikan dukungan. Hanya saja pihaknya mendorong agar investor tersebut serius melakukan investasi. Karena berdasarkan pengalaman, ada banyak investor yang akan menanamkan investasi di dalam daerah, namun hilang tanpa kabar.

"Harapan kita mudah-mudahan mereka serius. Jangan kita dikasi angin surga saja. Mudahan serius, jangan hanya minta dukungan dan dijual ke sana kemari. Investor ini kita berharap dapatkan yang terbaik," kata Sembirang Ahmadi kepada *Ek-*

kerjaan yang luar biasa karena bukan pekerjaan gampang. Pemda nantinya bisa meyakinkan mereka dengan memberikan insentif dan regulasi yang tidak merugikan mereka.

Jika berbicara mengenai dampak dari kehadiran jembatan ini, tentu akan sangat besar, terutama bagi peningkatan pariwisata dan ekonomi di Pulau Sumbawa. Di sektor pariwisata misalnya, di Pulau Sumbawa ada banyak destinasi wisata unggulan yang akan berkembang pesat jika ada jembatan penghubung yang memudahkan mobilitas kedua pulau.

"Banyak sekali sumber-

Penye

PANITIA khus
Rancangan Peratu
(Raperda) tentang
modal bagi perus
ah (Perusda)
Barat (Lobar
Pemda tidak
suntikan mo
pa analisa y
itu DPRD n
da perlu m
analisis in
Hal ini
Permenda
tentang p

4.1 Gambar Gaya Bahasa Eufemismus 2

SUARA NTB Kamis, 7 Januari 2021

Dua Anak Meninggal Tenggelam di Pemandian Umum Gunungsari

Mataram (Suara NTB) – Dua anak masing-masing berumur 4 tahun dan 5 tahun meninggal tenggelam di wahana pemandian umum di Kekait, Gunungsari, Lombok Barat, Rabu (6/1) siang. Dua anak paman dan keponakan ini lepas dari pengawasan keluarganya. Meskipun keduanya berenang di kolam berkedalaman kurang dari 1 meter.

Kapolresta Mataram Kombse Pol Heri Wahyudi mengonfirmasi kejadian tersebut. "Orang tua mereka tidak ikut. Mereka pergi bersama keluarganya, paman, bibi, ipar," jelasnya. Satu korban ditemukan tenggelam. Satu korban lainnya ditemukan sudah mengapung sekitar pukul 13.40 Wita. "Pada saat itu keluarganya sedang makan siang," imbuh Heri.

Penyebab kematian belum disimpulkan secara pasti. Kedua korban hanya menjalani visum luar. Keluarga menolak otopsi. Usai menjalani visum luar, dua korban langsung dibawa pulang ke rumah duka. Selanjutnya dikebumikan. Untuk menyelidiki lebih lanjut, tim penyidik sedang menganalisa hasil olah TKP. Saksi pemilik tempat pemandian dan keluarga juga dimintai keterangan. "Keadaannya saat itu yang berenang ada sekitar 20 orang. Tapi tidak ada yang memperhatikan ketika korban tenggelam," jelasnya.

Demi memudahkan penyelidikan, aktivitas tempat pemandian tersebut dihentikan sementara. "Dia baru buka lagi sejak Desember lalu. Untuk sementara tempatnya kita tutup untuk proses penyelidikan," sebut Heri. **(why)**

4.1 Gambar Gaya Bahasa Eufemismus 3

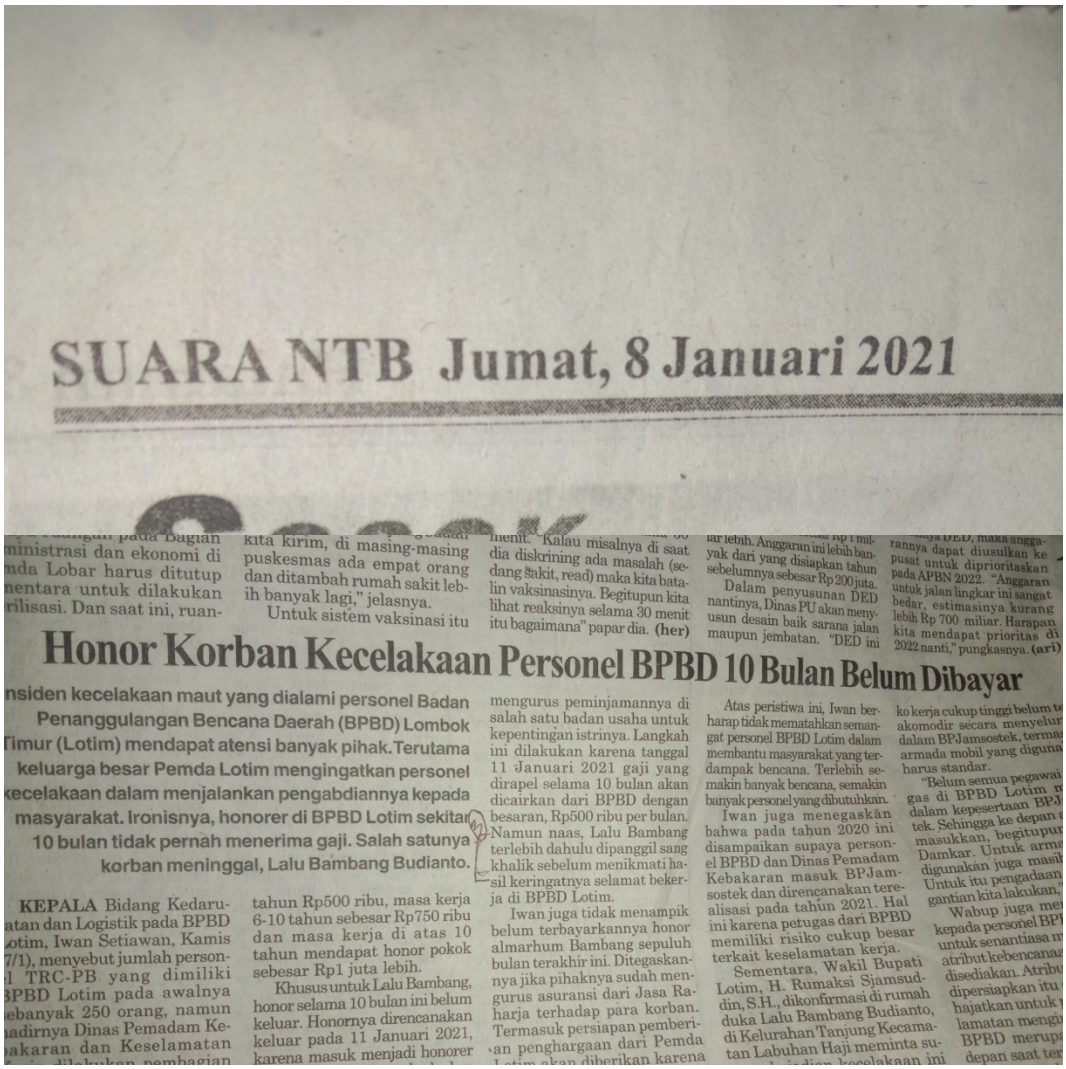

SUARA NTB Jumat, 8 Januari 2021

Honor Korban Kecelakaan Personel BPBD 10 Bulan Belum Dibayar

nsiden kecelakaan maut yang dialami personel Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lombok Timur (Lotim) mendapat atensi banyak pihak. Terutama keluarga besar Pemda Lotim mengingatkan personel kecelakaan dalam menjalankan pengabdiannya kepada masyarakat. Ironisnya, honorer di BPBD Lotim sekitar 10 bulan tidak pernah menerima gaji. Salah satunya korban meninggal, Lalu Bambang Budianto.

KEPALA Bidang Kedaru-atan dan Logistik pada BPBD Lotim, Iwan Setiawan, Kamis 7/1), menyebut jumlah person-l TRC-PB yang dimiliki BPBD Lotim pada awalnya ebanyak 250 orang, namun adirnya Dinas Pemadam Ke-akaran dan Keselamatan

tahun Rp500 ribu, masa kerja 6-10 tahun sebesar Rp750 ribu dan masa kerja di atas 10 tahun mendapat honor pokok sebesar Rp1 juta lebih.

Khusus untuk Lalu Bambang, honor selama 10 bulan ini belum keluar. Honornya direncanakan keluar pada 11 Januari 2021, karena masuk menjadi honorer

mengurus peminjamannya di salah satu badan usaha untuk kepentingan istrinya. Langkah ini dilakukan karena tanggal 11 Januari 2021 gaji yang dirapel selama 10 bulan akan dicairkan dari BPBD dengan besaran, Rp500 ribu per bulan. Namun naas, Lalu Bambang terlebih dahulu dipanggil sang khalik sebelum menikmati hasil keringatnya selamat bekerja di BPBD Lotim.

Iwan juga tidak menampik belum terbayarkannya honor almarhum Bambang sepuluh bulan terakhir ini. Ditegaskannya jika pihaknya sudah mengurus asuransi dari Jasa Raharja terhadap para korban. Termasuk persiapan pemberian penghargaan dari Pemda

Atas peristiwa ini, Iwan berharap tidak mematahkan semangat personel BPBD Lotim dalam membantu masyarakat yang terdampak bencana. Terlebih semakin banyak bencana, semakin banyak personel yang dibutuhkan.

Iwan juga menegaskan bahwa pada tahun 2020 ini disampaikan supaya personel BPBD dan Dinas Pemadam Kebakaran masuk BPJamsostek dan direncanakan terealisasi pada tahun 2021. Hal ini karena petugas dari BPBD memiliki risiko cukup besar terkait keselamatan kerja.

Sementara, Wakil Bupati Lotim, H. Rumaksi Sjamsuddin, S.H., dikonfirmasi di rumah duka Lalu Bambang Budianto, di Kelurahan Tanjung Kecamatan Labuhan Haji meminta su-

ko kerja cukup tinggi belum te akomodir secara menyelur dalam BPJamsostek, terma armada mobil yang diguna harus standar.

"Belum semua pegawai gas di BPBD Lotim n dalam kepesertaan BPJ tek. Sehingga ke depan masukkan, begitupun Damkar. Untuk arma digunakan juga masi Untuk itu pengadaan gantian kita lakukan,"

Wabup juga me kepada personel BP untuk senantiasa m atribut kebencana disediakan. Atribu dipersiapkan itu hajatkan untuk lamatan mengi BPBD merup depan saat te

4.1 Gambar Gaya Bahasa Repitisi 1

SELASA, 5 JANUARI 2021

Pemprov Siapkan

Perlu Kerja Keras Disiplinkan Masyarakat

Mataram (Suara NTB) -

Peningkatan kasus Covid-19 di NTB pada akhir Desember dan memasuki Januari 2021 menjadi peringatan (*warning*) bagi masyarakat. Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi NTB mencatat tambahan kasus harian dalam beberapa hari terakhir pernah menembus 65 kasus sehari.

"Peningkatan kasus ini sebagai *warning*, kita memasuki tahun 2021 ndak boleh *ngampahang* (menyepelekan, red) Corona," pesan Kepala Dinas Kesehatan (Dikes) NTB, dr. Nurhandini Eka Dewi, Sp.A., dikonfirmasi *Suara NTB* di Mataram, kemarin.

Eka mengatakan, petugas tak henti-hentinya mengingatkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan (Prokes) Covid-19. Dalam upaya mencegah penularan Covid-19.

Ia mengatakan, sebelumnya masyarakat banyak yang tidak percaya Covid-19 atau masyarakat yang *pagah* (ngotot). Dengan peningkatan kasus ini, diharapkan masyarakat semakin sadar dan patuh terhadap Prokes Covid-19.

Eka mengatakan, dengan peningkatan kasus Covid-19 di akhir tahun 2020, masyarakat mulai berpikir untuk tidak merayakan tahun baru. Karena banyak juga pelaku perjalanan yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Berdasarkan data Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi NTB, Minggu (1), tercatat sudah ada 194 pelaku p jalanan atau warga luar NTB yang papar Covid-19. Dengan rincian orang sudah sembuh dan 91 o masih isolasi atau perawatan.

Sementara, jumlah masyarak terpapar Covid-19 di NTB menembus angka 5.848 orang. lah tersebut, sebanyak 4.790 or sembuh, 292 orang meninggal 766 orang masih isolasi atau

Bersambung ke hal 11

Bansos 2021 Diluncurkan

4.1 Gambar Gaya Bahasa Repitisi 2

SELASA, 5 JANUARI 2021

Pemprov Siapkan Tambahan Penghasilan PNS Rp246 Miliar

Mataram (Suara NTB)

Pemprov NTB mengalokasikan anggaran sebesar Rp246 miliar untuk tambahan penghasilan pegawai (TPP) tahun 2021. Konsekuensinya, honor-honor yang diterima PNS dipangkas atau dibatasi dengan penerapan TPP tersebut.

"Sudah masuk di dalam komponen APBD 2021, secara integral berarti akan berlaku. Total TPP (yang dialokasikan) Rp246 miliar," sebut Sekda NTB, Drs. H. Lalu Gita Ariadi, M.Si., didampingi Kepala Biro Organisasi Setda NTB, Ir. Lalu Hamdi, M. Si., dikonfirmasi Senin (4/1) kemarin.

Sekda menjelaskan dasar pemberian TPP mengacu pada PP No.12 Tahun 2019 dan Permendagri No.900-4700/2020. Kemudian Perpres No.33 Tahun 2020 tentang Harga Satuan Regional.

"Honor-honor dibatasi, honor pejabat dalam sebuah honor tim dibatasi. Termasuk juga standar-standarnya sudah baku secara nasional sesuai Perpres," ucapnya.

Sekda menjelaskan, TPP sebesar Rp246 miliar tahun 2021 merupakan akumulasi dari anggaran yang pada 2019 disebut Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) dan honor-honor tim. Dengan penerapan TPP, katanya, maka akan terjadi pemerataan tambahan penghasilan yang diterima PNS lingkup Pemprov NTB.

"Kalau dulu mungkin ada (PNS) yang dapar honor timnya banyak, ada yang tidak. Namun ada perhitungan-perhitungan bagi mereka (PNS) yang bekerja di rumah sakit, Bappenda, ada klaster-klasternya," jelasnya.

Berbicara soal TPP, kata Gita, ada bobot penghitungan. "Kita simulasikan untuk m

4.1 Gambar Gaya Bahasa Metafora 1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

SUARA NTB Selasa, 5 Januari 2021 EKO

Pembuatan Akte di Notaris Menurun Drastis

Mataram (Suara NTB) -

Hampir setahun pandemi Covid-19 menyerang dunia, tak terkecuali Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan sangat berat adalah aktifitas kenotariatan yang mengalami penurunan sangat drastis. Ekonomi yang sangat lesu mengakibatkan kegiatan pembuatan akte di notaris nyaris sepi. "Saat ini puncak keloyoannya (aktifitas kenotariatan)," kata Ketua Ikatan Notaris Indonesia (INI) Kota Mataram, Muh. Ali, SH, M.Kn.

(Suara NTB/bul)
Muh. Ali

Dijumpai di kantornya, Senin (4/1) kemarin, Mantan Sekretaris INI Provinsi NTB ini mengatakan, transaksi yang terjadi dilegalkan di notaris sangat rendah. Dalam situasi normal, satu orang pembuat akte bisa melegalkan satu transaksinya bermiliar-miliar. "Sekarang, transaksi yang Rp100 juta saja sangat sepi," imbuhnya.

Ali mengatakan, beban operasional yang ditanggung oleh kantor notaris cukup besar. Kondisi ini terjadi sejak corona melanda Indonesia, Maret 2020 lalu. Sampai saat ini, apalagi belum ada tanda-tanda corona berakhir. Meskipun vaksinnya telah ditemukan. Kelesuan yang hebat ini menurutnya berpotensi berlanjut, di tahun 2021 ini. sementara aturan tidak membolehkan usaha notaris ditutup, kata Muh. Ali.

"Pelayanan kepada masyarakat tidak boleh ditutup. Tidak ada istilah gulung tikar. Itu juga permasalahannya," kata Ali. Kegiatan kenotariatan yang saat ini masih mendominasi terkait badan hukum dan pertanahan. Didalamnya sudah termasuk aktivitas jual beli properti dan sejenisnya. Sejak adanya corona, masyarakat yang melakukan transaksi jual beli properti sangat rendah.

"Yang jual tanah dan bangunan misalnya, banyak. Tapi yang beli yang tidak ada. Orang masih pada menahan uangnya," imbuhnya. Dalam situasi ini, tidak ada lain yang diharapkan. Pandemi corona ini segera berakhir. Selama isu-isu tentang corona masih

Kelangk
Kuo
Mataram (Sua
Kementerian
provinsi di Ind
turunan dari P
Didalamnya te
Beberapa wak
penghujung tahu
mengeluh kare
pupuk subsidi.
Pertanian dan
Provinsi NTB,
Fauzi, M.Si me
ta tahun 2020
Sehingga prod
yalurkan selan
bitkannya kuo
al. "Sudah say
hari ini, SK ur
kuota pupuk s
paten/kota. Pu
langsung didis
tanya dikon
NTB, Senin (4
Berdasark

4.1 Gambar Gaya Bahasa Metafora 2

SUARA NTB Selasa, 5 Januari 2021

Pembuatan Akte di Notaris Menurun Drastis

Mataram (Suara NTB) -

Hampir setahun pandemi Covid-19 menyerang dunia, tak terkecuali Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan sangat berat adalah aktifitas kenotariatan yang mengalami penurunan sangat drastis. Ekonomi yang sangat lesu men-

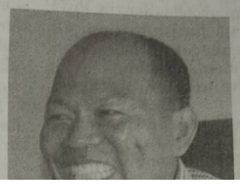

Dompu (Su
Badan
meminta
sepanjang
dengan int
emukima

Kepala Pel
Dompu, M. Ju
kepada Suara N
membenarka
an air yang me
lan dan pemu
rsebut. "Itu ka
pografi yang
kinkan untuk al
car. Drainase

Kelangkaan

Kuota

Mataram (Suara NTB) -

Kementerian Pertanian provinsi di Indonesia, deng turunan dari Permentan N Didalamnya termasuk me

Beberapa waktu terakhir, di penghujung tahun 2020, petani mengeluh karena ketiadaan pupuk subsidi. Kepala Dinas

...tergantungan impor

Perajin Tahu Tempe Kesulitan Siasati Kenaikan Harga Kedelai

Mataram (Suara NTB) -

Harga kedelai impor mengalami kenaikan. Kondisi ini menyulitkan para perajin tahu tempe. Pemprov NTB mendorong produksi kedelai lokal ditingkatkan. Dua orang perajin tahu tempe bekerja membuat tahu di salah satu rumah produksi di Kekalik, Kota Mataram, Senin (4/1) kemarin. Keduanya bekerja di tengah panas ruangan produksi di depan tungku besar berisi sekam yang menyala. Salah seorang diantaranya adalah Hedmi.

Kekalik adalah salah satu sentra legendaris produksi tahu tempe. Sampai saat ini. tahu Kota Mataram bahkan sangat ikonik di tanah air. Belakangan para perajin tahu ... harga kedelai

produksi tahu tempe selama ini menggunakan kedelai dari Amerika Serikat.

Keunggulan kedelai impor dari sisi kebersihannya. Kedelainya juga unggul, bijinya besar. Sudah sekian lama para perajin tahu tempe di dalam negeri mengandalkan kedelai impor, karena lebih unggul dan ketersediaan bahan bakunya di pasaran relatif stabil memenuhi kebutuhan para perajin tahu tempe. Beda halnya dengan kedelai lokal, bijinya lebih kecil, cenderung kotor, dan kontinuitasnya tidak bisa menjamin kebutuhan bahan baku membuat tahu tempe.

Hedmi menyebut, beberapa hari terakhir harga kedelai impor sudah naik menjadi Rp1 juta/ton. Atau Rp10.000/ ... hanya

agak longgar saat harga kedelai impor Rp600.000/ton.

Hedmi mengatakan, kenaikan harga bahan baku kedelai impor, tidak lantas perajin dapat menaikkan harga jual tahu atau tempe. Di pasaran, harga tidak bisa dinaikkan, mengikuti kenaikan harga bahan baku. "Harga di pasar *ndak* mungkin dinaikkan. Yang bisa kita lakukan, mengurangi ukuran," kata Hedmi. Jika sebelumnya, dalam sekilo kedelai dapat menghasilkan satu cetakan tahu, yang kemudian di potong-potong kecil lagi untuk diecer. Takarannya dikurangi dari sekilo untuk menghasilkan satu cetakan. Satu cetakan dijual seharga Rp25.0000. diecer oleh pedagang di pasaran antara Rp30.000 hingga Rp35.000.

baku kedelai. Murni menggunakan kedelai impor. Bahan baku didapat dari salah satu toke di Ampenan. Permintaan tahu tempe tetap tinggi menurutnya. Selama ini, dari hasil home industri tahu tempe inilah, ekonomi masyarakat di Kekalik Mataram banyak tertolong.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTB, Drs. H. Fathul Gani, M.Si mengatakan, pihaknya telah menurunkan tim ke sentra-sentra produksi tahu tempe untuk mengidentifikasi persoalan. Perajin tahu tempe di NTB lebih memilih kedelai impor karena keunggulan dan kualitasnya. Jarang para perajin yang menggunakan kedelai lokal. Akibatnya, petani lokal juga enggan menanam kedelai.

"Ini masalah juga, karena ...

Gani mengatakan akan berkoordinasi dengan dinas terkait, Dinas yang membidangi pertanian. Tahu dan tempe ini memang tak masuk dalam 1 komoditas prioritas di NTB akan tetapi karena menjad pangan konsumsi keseharia kesulitan bahan baku b perajin tahu tempe ini tu diperhatikan.

Berdasarkan data ana ketersediaan, konsumsi surplus kedelai di Pro NTB tahun 2020, per N ber. Diketahui bahwa p si komulitif kedelai N sar 29.825 ton. Jum tuhan kedelai di N 2020 8,10 Kg/kap atau setara dengan jika proyeksi jum sebenyak 5.125 lai masuk dari ma tahun 2026 ... dari

4.1 Gambar Gaya Bahasa Metafora 3

RABU, 6 JANUARI 2021

PN Praya Keluarkan Perintah Eksekusi Paksa

Praya (Suara NTB) -

Proses konsinyansi atau penitipan pembayaran lahan melalui Pengadilan Negeri (PN) Praya terhadap lahan yang berstatus enclave di dalam kawasan The Mandalika, Kuta, Lombok Tengah menemui jalan buntu. Sampai saat ini masih tersisa sekitar 13 titik lahan yang belum selesai proses pembayarannya. Lantaran pemilik lahan masih menolak menerima ganti rugi, dengan alasan besaran ganti rugi masih di bawah permintaan.

sudah mengeluarkan surat penerapan eksekusi atau pengosongan lahan.

"Tahapan konsinyansi bisa dikatakan sudah selesai. Namun masih ada pemilik lahan yang menolak pembayaran. Sehingga sesuai regulasinya, akan dilakukan eksekusi paksa," sebut Ketua PN Praya, Putu Agus Wiranata,

4.1 Gambar Gaya Bahasa Tak Resmi

SUARA NTB Selasa, 5 Januari 2021

EKONO

Pembuatan Akte di Notaris Menurun Drastis

Mataram (Suara NTB) -
Hampir setahun pandemi Covid-19 menyerang dunia, tak terkecuali Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan sangat berat adalah aktifitas kenotariatan yang mengalami penurunan sangat drastis. Ekonomi yang sangat lesu men-

Kelangkaan

Kuota

Mataram (Suara NTB) -
Kementerian Pertanian
provinsi di Indonesia, deng
turunan dari Permentan N
Didalamnya termasuk me

Beberapa waktu terakhir, di penghujung tahun 2020, petani mengeluh karena ketiadaan pupuk subsidi. Kepala Dinas

Perajin Tahu Tempe Kesulitan Siasati Kenaikan Harga Kedelai

Mataram (Suara NTB) -
Harga kedelai impor mengalami kenaikan. Kondisi ini menyulitkan para perajin tahu tempe. Pemprov NTB mendorong produksi kedelai lokal ditingkatkan. Dua orang perajin tahu tempe bekerja membuat tahu di salah satu rumah produksi di Kekalik, Kota Mataram, Senin (4/1) kemarin. Keduanya bekerja di tengah panas ruangan produksi di depan tungku besar berisi sekam yang menyala. Salah seorang diantaranya adalah Hedmi.

Kekalik adalah salah satu sentra legendaris produksi tahu tempe. Sampai saat ini. tahu Kota Mataram bahkan sangat ikonik di tanah air. Belakangan para perajin tahu

produksi tahu tempe selama ini menggunakan kedelai dari Amerika Serikat.

Keunggulan kedelai impor dari sisi kebersihannya. Kedelainya juga unggul, bijinya besar. Sudah sekian lama para perajin tahu tempe di dalam negeri mengandalkan kedelai impor, karena lebih unggul dan ketersediaan bahan bakunya di pasaran relatif stabil memenuhi kebutuhan para perajin tahu tempe. Beda halnya dengan kedelai lokal, bijinya lebih kecil, cenderung kotor, dan kontinuitasnya tidak bisa menjamin kebutuhan bahan baku membuat tahu tempe.

Hedmi menyebut, beberapa hari terakhir harga kedelai impor sudah naik menjadi Rp1 juta/ton. Atau Rp10.000/

agak longgar saat harga kedelai impor Rp600.000/ton.

Hedmi mengatakan, kenaikan harga bahan baku kedelai impor, tidak lantas perajin dapat menaikkan harga jual tahu atau tempe. Di pasaran, harga tidak bisa dinaikkan, mengikuti kenaikan harga bahan baku. "Harga di pasar *ndak* mungkin dinaikkan. Yang bisa kita lakukan, mengurangi ukuran," kata Hedmi. Jika sebelumnya, dalam sekilo kedelai dapat menghasilkan satu cetakan tahu, yang kemudian di potong-potong kecil lagi untuk diecer. Takarannya dikurangi dari sekilo untuk menghasilkan satu cetakan. Satu cetakan dijual seharga Rp25.0000. diecer oleh pedagang di pasaran antara Rp30.000 hingga Rp35.000.

baku kedelai. Murni menggunakan kedelai impor. Bahan baku didapat dari salah satu toke di Ampenan. Permintaan tahu tempe tetap tinggi menurutnya. Selama ini, dari hasil home industri tahu tempe inilah, ekonomi masyarakat di Kekalik Mataram banyak tertolong.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTB, Drs. H. Fathul Gani, M.Si mengatakan, pihaknya telah menurunkan tim ke sentra-sentra produksi tahu tempe untuk mengidentifikasi persoalan. Perajin tahu tempe di NTB lebih memilih kedelai impor karena keunggulan dan kualitasnya. Jarang para perajin yang menggunakan kedelai lokal. Akibatnya, petani lokal juga enggan menanam kedelai.

"Ini masalah juga, karena

Gani mengatakan akan berkoordinasi dengan dinas terkait, Dinas yang membidangi pertanian. Tahu dan tempe ini memang tak masuk dalam 1 komoditas prioritas di NTB akan tetapi karena menja pangan konsumsi keseharia kesulitan bahan baku b perajin tahu tempe ini tu diperhatikan.

Berdasarkan data ana ketersediaan, konsumsi surplus kedelai di Pro NTB tahun 2020, per N ber. Diketahui bahwa p si komulitif kedelai NT sar 29.825 ton. Jum tuhan kedelai di N 2020 8,10 Kg/kap atau setara dengan jika proyeksi jum sebenyak 5.125 lai masuk dari ma tahun 2020

4.1 Gambar Gaya Bahasa Personifikasi 1

SUARA NTB Rabu, 6 Januari 2021

yesuaikan terhadap tugas
firmasi di ruang kerjanya,
ksi ini pada tanggal 18

Terkait pengukuhan dihari apkan bisa dilaksanakan pertengahan Januari. Pihaknya terus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Kemendagri. (cem)

mengikuti asuransi tersebut secara mandiri. Mengingat risiko kerja yang dihadapi nelayan

Perpres 33/2020

Sampah di Mataram Menumpuk

3) –
sampah
gkat pe-
berlaku-

yang harus dilalui masing-masing truk untuk mengangkut sampah. "Jarak tempuhnya itu 15 kilometer (Km) pergi dan 15 Km

juga mengalihkan jatah pengangkutan pada Desember 2021 untuk dapat dimanfaatkan mengurai penumpukan

mengurai masalah pengangkutan sampah tersebut. Terutama untuk mengatur masyarakat agar membungkus atau mewadahi

gkungan
aram, M.
erangkan
edua atu-
nberikan
dap pen-
perasion-
di selu-
Di mana
elah dia-
da enam
an ang-
000 per

tensi meningkatkan jumlah penumpukan sampah di masing-masing TPS, di mana sejak diberlakukannya Perpres 33/2020 pada 1 Januari lalu, pengangkutan sampah di Kota Mataram diakui mengalami gangguan.

Dicontohkan seperti pengangkutan sampah di Depo Ampenan yang membutuhkan 12-13 kali pengangkutan untuk bisa benar-benar bersih. "Itu pun malamnya sampah akan datang lagi," ujar Nazaruddin. Dengan pengangkutan yang berkurang bahkan ter-

Personifikasi

megajukan perubahan Perpres tersebut ke Jakarta, namun belum mendapatkan respon yang menggembirakan.

"Karena ini Perpres jadi belum bisa langsung diubah, tapi kita berkilah Perpres ini dibuat ketika masih ada solar, sedangkan di Mataram ini solar sudah susah. Jadi kita pakai Dexilite yang harganya Rp9 ribu-an," ujar Nazaruddin.

Selain itu, pihaknya juga masih menunggu proses pelantikan Walikota terpilih 2021

nya membuang sampah rumah tangga di tepi trotoar, melainkan ke roda tiga untuk kemudian di-

4.1 Gambar Gaya Bahasa Personifikasi 2

SUARA NTB Sabtu, 9 Januari 2021 — SUARA PULAU LOMBOK — Halaman 4

SOLUSI

Berencana Setelah Bencana

WAKIL Ketua DPRD Lotim, H. Daeng Paelori mengingatkan pemerintah daerah Kabupaten Lombok Timur (Lotim) terkait keberadaan para honorer. Diketahui 16 ribu honorer saat ini sudah berada di lingkup pemerintah Lotim. Semuanya belum didaftarkan menjadi peserta pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJamsostek).

Pihaknya berharap pemerintah hendaknya memiliki perencanaan yang matang terkait upaya perlindungan terhadap para tenaga honorer. Para tenaga non Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja sudah sepatutnya dilindungi dan diberikan hak-

(Suara NTB/rus)

eng Paelori

ermasuk menjadi peserta BPJamsostek. "Jangan setelah ada bencana," ujarnya mengingatkan.

aan lalu lintas yang menyebabkan terenggutnya luka berat para tenaga honorer pada Badan ngan Bencana Daerah (BPBD) Lotim beberaulu dikaui merupakan musibah. Pengalaman Pemerintah daerah Lotim selalu mengambil telah ada kejadian.

hengambil kebijakan, pemerintah disarankan mbangan yang matang. Dengan demikian, terhadap rencana tersebut terlaksana denya setuju, tenaga honorer ini diberikan hak ta BPJamsostek, sehingga nantinya bisa dungan semasa kerja.

di tugas dari pemberi kerja untuk memberiu perlindungan terhadap para pekerjanya. gan eksekutif untuk mendaftarkan para pealagi yang memiliki risiko tinggi seperti di Polisi Pamong Praja (Satpol PP). (rus)

Lobar Rancang
an Produk UKM

Pantai Sungkun

Tempat Rahasia Para Peselancar Kelas Dunia

Tidak saja pantainya yang menawan bagi para wisatawan, gulungan ombaknya yang besar juga menjadi daya tarik tersendiri di sejumlah objek wisata di Lombok Timur (Lotim). Pantai Sungkun Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru salah satunya. Pantai yang berdekatan dengan Pantai Kura-Kura ini juga menjadi tempat yang sangat menarik.

GULUNGAN ombak Pantai Sungkun di balik bukit yang juga dikenal sebagai bukitnya *teletubbies* ini konon menjadi tempat rahasia bagi para pencinta olahraga *surfing* (selancar) kelas dunia.

Mamiq Roman pengelola Pantai Kura-Kura menyebut jika Kerry Black, salah satu pemilik hotel di Lotim bagian selatan sering mengajak peselancar ke tempat indah tersebut.

"Tempat itu sering dinamai *The Secret Lauuq Beach*," tutur Mamiq Roman.

Ombak yang besar dibalik pemandangan pantainya yang indah menjadi pemandangan menarik yang menambah pesona keindahan Pantai Sungkun.

Diakuinya, sebelum masa pandemi, Pantai Sungkun ini sangat ramai dikunjungi, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Wisatawan mancanegara pecinta surfing yang banyak mengunjungi The Secret Lawuq Beach. Belakangan kunjungan baru satu dua saja. Belum terlalu normal, seperti semasa sebelum pandemi melanda.

(Suara NTB/rus)

PANTAI SUNGKUN - Salah satu sudut Pantai Sungkun di Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru Lotim. Pantai ini sangat cocok untuk berselancar.

Sementara itu, soal bukit Teletubbies itu sangat jelas kelihatan saat musim hujan. Tumbuhan hijau menyelimuti bukit. Apalagi semuanya dipenuhi tanaman jagung. Dari kejauhan, pemandangan gundukan bukit-bukit ini tampak indah dengan rimbunan tanaman jagung milik warga.

Kawasan wisata Pantai Sungkun, Kura-Kura, Batu Dagong dan sederetan keindahan alam pantai lainnya di Selatan Lotim ini sangat potensial untuk dikembangkan. Upaya pemerintah desa bersama Karang Taruna saja menata dan mengelola dengan sentuhan sederhana telah menghasilkan cukup besar pundi pendapatan.

Harapannya, fasilitas umum di tempat-tempat wisata ini diperbanyak. Seperti tempat pembuangan sampah, tempa cuci tangan dan tempat fasilita umum lainnya. Pengelola i sendiri sejauh ini tetap berus ha menjaga kebersihan k wasan wisata pantai ini ag tetap terjaga. "Setelah sore ha kami melakukan kegiatan be sih-bersih pantai agar keeso harinya pengunjung menem kan pantai ini tetap terlihat b sih dan asri," ujarnya. (rus)

Lakukan Vaksinasi Covid-19

Puskesmas di Loteng akan Dibekali Rp700 Juta

Praya (Suara NTB) -

Pemkab Lombok Tengah (Loteng) tengah menyusun jadwal pelaksaan pemberian vaksin Covid-19 bagi masyarakat di daerah ini. Secara teknis, pemberian vaksin nanti akan diserahkan ke masing-masing puskesmas. Pemkab Loteng pun telah menyiapkan anggaran sekitar Rp700 ...

Retribusi Tower di Lotim Dinaikkan

Selong (Suara NTB) -

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dan Persandian Kabupaten Lombok Timur (Lotim) di tahun 2021 kembali menaikan target retribusi tower atau menara telekomunikasi sebesar Rp2,6 miliar. Penentuan target di tahun 2021 ini menyusul capaian retribusi tower di tahun 2020 ...

kurang dari Rp2,5 miliar. "Ta ini kita naikkan target PAD n busi tower sebesar Rp miliar," terangnya, Jumat (S

Dalam mencapai target y sudah ditentukan ini, Ah Masfu berkomitmen untuk us bekerja keras dengan r turun ke lapangan mengin kan provider untuk menyel kan kewajibannya. ...

4.1 Gambar Gaya Bahasa Klimaks 1,2,3

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Iritasi Kulit akibat Kebiasaan Mencuci Tanga

Oleh: dr. Nadia Puspa Dewi

PANDEMI COVID-19 masih terus menyebar ke seluruh dunia dalam tahap yang mengkhawatirkan. Penyakit ini disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang dapat menimbulkan gejala pernapasan yang berat hingga kematian. Virus ini sangat mudah menular melalui saluran pernapasan (*droplet* atau percikan dari orang yang terinfeksi saat batuk atau bersin) dan kontak dengan permukaan benda yang terkontaminasi. Penularan penyakit ini dapat dicegah dan dikurangi dengan kebiasaan mencuci tangan yang benar.

Mencuci tangan secara rutin merupakan salah satu upaya yang sangat penting untuk menjaga kebersihan tangan (*hand hygiene*) dalam upaya pencegahan dan pengendalian infeksi. *Hand hygiene* sendiri merupakan metode yang digunakan untuk mencegah penularan penyakit, termasuk COVID-19. Menurut WHO (*World Health Organization*), cuci tangan atau *hand wash* adalah prosedur membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, sedangkan *hand rub* adalah membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* berbasis alkohol. Untuk mencegah penularan penyakit, CDC (*Centers for Disease Control and Prevention*) merekomendasikan untuk mencuci tangan dengan sabun dan air setidaknya selama 20 detik, atau menggunakan *hand sanitizer* berbahan dasar alkohol minimal 60% jika sabun dan air tidak tersedia.

Kesadaran masyarakat tentang kebersihan semakin meningkat seiring dengan terjadinya pandemi COVID-19. Penggunaan produk-produk seperti sabun cuci tangan dan *hand sanitizer* berbasis alkohol menjadi sesuatu yang rutin digunakan untuk membunuh kuman penyebab penyakit pada telapak tangan. Jenis produk pembersih yang digunakan untuk tangan sangat beragam, dapat berupa sabun cair, sabun batang, *synthetic detergents*, sabun antiseptik hingga *hand sanitizer* berbasis alkohol. Setiap formulasi efektif terhadap COVID-19, namun juga memiliki efek terhadap *barrier* dan fungsi kulit. Zat kimia yang terkandung pada bahan pembersih tersebut dapat menyebabkan beberapa reaksi pada kulit, yang akhirnya dapat menimbulkan keluhan mulai dari yang ringan seperti kulit kering hingga rasa perih dan terbakar pada kulit.

Komponen utama *barrier* kulit sehat adalah lapisan kulit terluar yang disebut stratum korneum. Lapisan ini tersusun dari keratin dan lipid. Kulit kita memiliki mekanisme pertahanan berupa pH kulit yang asam, yang melindungi dari bahan-bahan yang merusak fungsi *barrier* kulit, termasuk sabun, deterjen, air panas, kelembapan yang rendah, penggunaan sarung tangan, gesekan dan lain-lain. Mencuci tangan dapat menyebabkan hilangnya lipid dan protein pada permukaan kulit karena adanya kandungan deterjen dan alkohol. Karena hilangnya lipid dan protein tersebut, akan terjadi peningkatan *transepidermal water loss* (TEWL) atau hilangnya air dari lapisan kulit. Selain itu, akibat kontak dengan zat pembersih dan alkohol, terjadi peningkatan bahan iritan dan alergen pada kulit yang menyebabkan reaksi peradangan dan akhirnya terjadi dermatitis.

Dermatitis kontak adalah peradangan berupa ruam gatal kemerahan pada kulit yang muncul akibat kontak langsung dengan zat tertentu dan mengiritasi kulit, atau merupakan reaksi alergi terhadap zat tertentu. Gejala dermatitis kontak muncul pada bagian tubuh yang melakukan kontak langsung dengan zat yang memicu reaksi pada kulit.

Keluhan yang disampaikan biasanya adalah rasa gatal, nyeri, kulit kering, hingga rasa terbakar akibat kontak langsung dengan zat kimia tertentu. Kulit mengalami peradangan yang ditandai dengan warna kemerahan, adanya penebalan, yang membaik dengan penghentian paparan zat kimia tersebut.

Berdasarkan jenis reaksinya, dermatitis kontak dibagi menjadi dua, yaitu dermatitis kontak iritan dan dermatitis kontak alergi. Dermatitis kontak iritan terjadi akibat kontak dengan bahan yang mengiritasi kulit. Sedangkan pada dermatitis kontak alergi terjadi reaksi imun tipe lambat yang terjadi akibat kontak berulang terhadap bahan yang menyebabkan alergi. Kulit yang terkena menunjukkan gejala eksim yang khas.

Dermatitis kontak iritan yang terjadi pada pasien yang sering mencuci tangan sejak pandemi COVID-19 tanpa menggunakan pelembap. Tanda bintang menunjukkan kulit yang kering, kemerahan, bersisik dan menebal.

(Gambar: https://www.cureus.com/articles/29917-frequent-hand-washing-for-covid-19-prevention-can-cause-hand-dermatitis-management-tips)

Selain akibat zat kimia yang menghilangkan lipid pada permukaan kulit, terdapat proses lain yang berperan terhadap terjadinya dermatitis kontak. Kebiasaan mencuci tangan menyebabkan adanya kontak kulit dengan air dan lingkungan lembap dalam waktu yang lama dan berulang sehingga menyebabkan kulit lebih rentan dan sensitif terhadap iritasi baik secara fisik maupun kimiawi. Selain itu, pemakaian *hand sanitizer* berbasis alkohol juga dapat mengakibatkan kulit kering dan iritasi.

Untuk mencegah terjadinya dermatitis kontak akibat mencuci tangan ataupun penggunaan *hand sanitizer*, memakai pelembap merupakan salah satu solusinya. Pelembap dapat mencegah sekaligus mengobati kulit kering dan dermatitis akibat *hand hygiene*. Pelembab tersedia dalam berbagai bentuk, seperti salep, krim, *lotion*, dan gel.

Bahan pelembap dapat berupa oklusif, humektan, emolien, dan *protein rejuvenators*. Oklusif (petrolatum, beeswax) berfungsi sebagai *barrier* fisik untuk mengurangi hilangnya air dari lapisan kulit. Humektan (urea, gliserin) efektif sebagai bahan hidrofilik yang menarik air ke lapisan kulit dan memperbaiki *barrier* kulit. Emolien (seramid, asam lemak bebas) adalah lipid dan minyak yang dapat menggantikan lipid pada kulit yang telah rusak untuk mencegah dehidrasi kulit. *Protein rejuvenators* (kolagen, elastin) adalah protein yang diharapkan dapat menggantikan protein *barrier* kulit yang hilang akibat mencuci tangan.

Kebiasaan mencuci tangan yang benar sangat penting untuk mencegah dermatitis akibat mencuci tangan selama pandemi COVID-19. CDC merekomendasikan untuk mencuci tangan dengan sabun dan air hangat selama setidaknya 20 detik. Setelah mencuci tangan, gunakan pelembab pada tangan yang telah dikeringkan dengan ge[illegible] akan menepuk lembut (tan[illegible] digosok) dan tunggu selama 3 menit sebelum melanjutk[illegible] aktivitas. Pelembab ha[illegible] diratakan tipis-tipis pada [illegible]luruh bagian tangan, di[illegible]

4.1 Gambar Gaya Bahasa Pleonasme

SUARA NTB Kamis, 7 Januari 2021

Lahan Global

Tanjung (Suara NTB) -
DPRD Kabupaten Lombok Utara (KLU) mengkritik langk

Dewan Tuding Akibat Kinerja Birokrasi Lambat

Selong (Suara NTB) -
Anggota DPRD Lombok Timur (Lotim) menyoroti persoalan pupuk langka yang terjadi beberapa hari terakhir. Wakil Ketua DPRD Lotim, H. D. Paelori menuding, kelangkaan pupuk ini terjadi akibat kinerja

yang memang memerlukan beberapa tahapan.
"Kita kan ada runtutan-runtutannya dalam pembuatan SK," terang Anita.
Kementerian Pertanian sambungnya mengeluarkan SK

4.1 Gambar Gaya Bahasa Non Bahasa (Berdasarkan Tempat)

SELASA, 5 JANUARI 2021

Pemprov Siapkan

Perlu Kerja Keras Disiplinkan Masyarakat

Mataram (Suara NTB) -

Peningkatan kasus Covid-19 di NTB pada akhir Desember dan memasuki Januari 2021 menjadi peringatan (*warning*) bagi masyarakat. Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi NTB mencatat tambahan kasus harian dalam beberapa hari terakhir pernah menembus 65 kasus sehari.

"Peningkatan kasus ini sebagai *warning*, kita memasuki tahun 2021 ndak boleh *ngampahang* (menyepelekan, red) Corona," pesan Kepala Dinas Kesehatan (Dikes) NTB, dr. Nurhandini Eka Dewi, Sp.A., dikonfirmasi *Suara NTB* di Mataram, kemarin.

Eka mengatakan, petugas tak henti-hentinya mengingatkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan (Prokes) Covid-19. Dalam upaya mencegah penularan Covid-19.

Ia mengatakan, sebelumnya masyarakat banyak yang tidak percaya Covid-19 atau masyarakat yang *pogah* (ngotot). Dengan peningkatan kasus ini, diharapkan masyarakat semakin sadar dan patuh terhadap Prokes Covid-19.

Eka mengatakan, dengan peningkatan kasus Covid-19 di akhir tahun 2020, masyarakat mulai berpikir untuk tidak merayakan tahun baru. Karena banyak juga pelaku perjalanan yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Berdasarkan data Satgas Penanga nan Covid-19 Provinsi NTB, Minggu 1), tercatat sudah ada 194 pelaku p jalanan atau warga luar NTB yang papar Covid-19. Dengan rincian, orang sudah sembuh, dan 91 o masih isolasi atau perawatan.

Sementara, jumlah masyarak terpapar Covid-19 di NTB menembus angka 5.848 orang. lah tersebut, sebanyak 4.790 or sembuh, 292 orang meninggal 766 orang masih isolasi atau

Bersambung ke hal 11

Bansos 2021 Diluncurkan

4.1 Gambar Gaya Bahasa Antiklimaks

Ekbis NTB

Senin, 11 Januari 2021

Ekbis NTB

Tinjau Ulang HET Pupuk Bersubsidi

Dari Hal. 1

"Karena HET ini kewenangan pusat, kita tidak bisa berbuat apa-apa. Namun kita di PKS, kita dorong lah teman-teman di DPR RI dapil NTB ini untuk menyuarakan agar HET ini bisa ditinjau kembali oleh pihak Kementerian," katanya.

Menurutnya, yang dikhawatirkan dari kenaikan HET pupuk bersubsidi ini yaitu kedaulatan pangan Indonesia bisa terganggu. Karena jika harga pupuk naik, tentu biaya produksi juga naik. Ini tidak sebanding dengan harga jual produk pertanian karena sifatnya cenderung fluktuatif.

"Animo masyarakat untuk menanam bisa berkurang. Jika ini terjadi, maka produksi pertanian juga bisa berkurang, termasuk kita di NTB ini. Lama-lama kita tidak bisa jadi lumbung pangan," ujarnya.

Ia khawatir hilir dari kebijakan kenaikan HET pupuk bersubsidi ini akan berdampak pada stok pangan nasional yang terganggu, sehingga beras kembali diimpor dari luar negeri.

Karena harga pupuk bersubsidi ini sudah telanjur dinaikkan, maka hal yang harus ditekankan kepada pemerintah yaitu jangan sampai pupuk ini langka. Stok yang tersedia di distributor dan pengecer harus mampu memenuhi kebutuhan petani di NTB.

Untuk menggairahkan petani dalam daerah lanjut Yek Agil, perlu kiranya Pemda memberikan stimulus-stimulus ekonomi kepada petani. Misalnya dengan memberikan lebih banyak lagi alat pertanian, pembangunan jalan tani, irigasi dan lainnya. "Hal yang tidak kalah pentingnya yaitu harga jual produk hasil pertanian juga harus ada kenaikan dengan tetap mempertimbangkan daya beli masyarakat juga tentunya," terangnya. (ris)

Stok Pupuk Urea Tersedia Sampai Tiga Bulan

Dari Hal. 1

Menandatangani SK untuk kuota masing-masing kecamatan. Dengan SK itulah, kata Rudy, pupuk subsidi baru dapat disalurkan.

Pupuk Kaltim adalah produsen pupuk nasional yang ditunjuk mendistribusikan pupuk subsidi di Wilayah NTB,

Untuk tahun 2021 ini, Provinsi NTB mendapatkan alokasi pupuk Urea subsidi sebanyak sebanyak 172.604 ton. Kuota ini bisa saja bertambah jika pemerintah melakukan re alokasi kuota per provinsi.

Selain itu, pemerintah juga telah melakukan penyesuaian atau menaikkan Harga Eceran Tering-

Asyiknya Main Kano di Teluk Ekas

TELUK Ekas Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur (Lotim) tidak saja dikenal sebagai sentra budidaya ikan kerapu dan lobster. Kejernihan air laut Teluk Ekas ini juga menjadi daya tarik tersendiri. Mengunjungi Teluk Ekas dengan sajian kuliner khas Rumah Makan Terapung menjadi tidak lengkap kiranya tanpa menikmati main kano bersama keluarga.

Hal ini dirasakan Muhammad Hasbullah YE, pengunjung dari Labuhan Haji yang asyik main kano bersama keluarganya di Teluk Ekas, Sabtu (9/1) lalu. Meski acap kali harus tercebur air karena belum mahir memainkan kano yang disewanya dari pemilik warung, hal itu katanya menambah keasyikan.

Air Teluk Ekas ini katanya juga tidak sama dengan air di Labuhan Haji. Rasanya jauh lebih asin dari air laut biasanya. Meski demikian, mandi dan main Kano di Teluk Ekas ini cukup menyegarkan. Suasana bermain bersama keluarga menambah kesan dan pengalaman menarik.

Hal senada diutarakan Muhardi yang berminat ingin kembali lagi mengunjungi Teluk Ekas bersama keluarganya. Suasana makan di atas laut yang disambung dengan main kano bersama keluarga jelas merupakan pengalaman yang akan cukup membahagiakan.

Kepala Desa Ekas Buana, Ahmad Nursandi menerangkan Teluk Ekas merupakan tempat menarik yang sejauh ini terus ramai dikunjungi. Sajian menu khas laut seperti lobster, rajungan dan ikan kerapu dan beberapa jenis pilihan menu ikan lainnya memanjakan lidah setiap pengunjung.

Melihat tren kunjungan ke Teluk Ekas terus meningkat, Kades Ekas Buana ini berharap rencana pemerintah Lotim untuk menata Pantai Ekas dan Teluk Ekas ini segera terealisasi. Diyakini, setelah tertata dengan baik kawasan wisata Ekas ini akan menjadi salah satu alternatif wisata menarik dan cukup lengkap.

MAIN KANO - Sejumlah pengunjung asyik main ka Desa Ekas Buana.

Selain menikmati keindahan pantai berpasir putih yang cukup panjang dan luas, seleretan Keramba Jaring Apung (KJA) yang rencana juga akan perbaiki teta letaknya juga akan menambah ketertarikan pengunjung mendatangi Ekas.

Diyakini, Ekas akan menjadi magnet baru kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Mengunjungi Desa Eka Ekas yan banyak a bisa didat ga, Pant Bers dun yar juga m yang m Lunyer

Kuota Pupuk Jauh dari RDKK

TAHUN 2021, kuota pupuk subsidi untuk Lombok Timur (Lotim) menurun dibandingkan tahun 2020. Jatah jumlah pupuk untuk petani Lotim ini sebenarnya sudah jauh dari jumlah Rencana Defmitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Hal ini disebabkan kemampuan anggaran pemerintah pusat terus berkurang.

Kepala Dinas Pertanian Lotim melalui Kepala Seksi Pupuk, Pestisida dan Perlindungan Tanaman, Anita Hikmawati, menerangkan, selain karena anggaran yang terbatas, ada

Kementerian Pertanian untuk penggunaan pupuk bersubsidi. Seperti penggunaan SP 36 mulai tahun 2021 ini tidak boleh lagi untuk tanaman pangan, tapi hanya untuk tembakau dan hortikultura.

Pada tahun 2020 lalu, jumlah pupuk yang teralokasi untuk Lotim sebenarnya sudah terlampaui semua. Hampir 100 persen terpenuhi. Tahun 2021 diakui sempat terlambat pembuatan Surat Keputusan (SK) dikarenakan situasi libur panjang. Namun pada awal pekan tahun 2021 sudah bisa

dan pengecer-pengecer yang ada di seluruh Lotim.

Jika mengacu pada RDKK keseluruhan di Lotim kebutuhan petani untuk jenis urea saja bisa tembus 36 ribu. Akan tetapi, sejauh ini yang terealisasi tahun 2020 lalu 30 ribu ton. Tahun 2021 kuota pupuk Urea untuk Lotim Urea 27,665 ton.

NPK sebelumnya 10,700 berkurang menjadi 6.665 ton. ZA tahun 2020 lalu 5 ribu ton berkurang menjadi 2.742 ton. SP36 yang masih tetap sebanyak 4.520 ton, Organik 1.662 ton. "Kita sudah mengusulkan sesuai RDKK, tapi yang tere-

alisasi itu sesuai kemampuan anggaran pemerintah pusat," terangnya.

Karenanya, segala kekurangan penggunaan pupuk bersubsidi ini petani bisa melih menggunakan pupuk subsidi. Anggaran pemerintah terbatas untuk pengadaan yang subsidi. "NPK dan yang kurang banyak, tetap sebenanyar sangat aman di Lotim kami selalu tegaskan narnya tidak ada ini puk langka," imbuh

Sementara itu, s menurun tahun 20

4.1 Gambar Gaya Bahasa Ironi 1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Senin, 11 Januari 2021

SUARA NTB

Dua Siswa Positif Covid

Belajar Tatap Muk

Mataram (Suara NTB) –

Adanya dua siswa SMAN 1 Mataram terkonfirmasi *positif* Covid-19 harus menjadi perhatian serius oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) NTB dan semua sekolah. Dinas Dikbud NTB juga diminta mengevaluasi secara menyeluruh semua sekolah yang menyatakan kesiapan melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Hal itu disampaikan Ketua Dewan Pendidikan Provinsi NTB, H. Rumindah, pada Sabtu (9/1). Menurutnya, Dinas Dikbud NTB hendaknya melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sekolah yang menyatakan diri siap melaksanakan pembelajaran tatap muka, dan ditetapkan tatap muka. Kondisi adanya dua siswa positif Covid-19 itu juga sebagai peringatan bagi sekolah untuk mengevaluasi diri terkait kesiapan penerapan protokol kesehatan (prokes) di sekolah masing-masing.

Rumindah dirindak lanjuti dengan sikap lebih disiplin dan berkesinambungan, jangan lengah," saran Rumindah.

Ia juga menyarankan kepada SMAN 1 Mataram agar segera berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 untuk mencegah tidak menjadi klaster penyebaran Covid-19. Selain itu sekolah harus betul-betul steril serta patuh pada petunjuk Satgas Covid-19. "Peran pengawas dioptimalkan untuk secara berkesinambungan mengawasi pelaksanaan proks," pungkas Rumindah.

Dihubungi terpisah, Ketua Ikatan Guru Indonesia (IGI) NTB, Ermawanti pada Minggu (10/1) mengharapkan semua sekolah di NTB tetap waspada. Perilaku 3M harus menjadi bagian perilaku sehari-hari di mana pun berada. Selain itu, Pihak Dinas Dikbud NTB maupun Dinas Pendidikan kabupatan dan kota terus berkoordinasi dengan tim Satgas Covid-19. "Untuk memastikan sekolah bebas dari paparan Covid-19. Pembelajaran daring tetap dilaksanakan untuk tetap membelajarkan anak-anak," katanya.

Ermawanti juga mengingatkan agar Dinas Dikbud NTB jangan abai dengan masalah ini. Jika keadaan masih mengkhawatirkan, bisa memilih solusi sementara dengan pembelajaran jarak jauh secara daring.

Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) NTB, Yusuf mengatakan, sesuai Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri, jika ada satuan pendidikan yang terpapar Covid-19, maka pemerintah harus segera menutup pembelajaran tatap muka di sekolah tersebut. "Dinas segera meminta pihak sekolah untuk melakukan pemeriksaan kesehatan terutama terhadap siswa tersebut beserta teman-temannya yang telah melakukan kontak," ujarnya, pada Minggu (10/1).

Dihentikan Sementara

Kepala Dinas Dikbud NTB, Dr. H. Aidy Furqan, M.Pd., pada Sabtu (9/1) menyampaikan, terkait dengan pembelajaran di sekolah lain, pihaknya masih menunggu tindak lanjut bersama Dinas Kesehatan NTB. Untuk di SMAN 1 Mataram sendiri pihaknya sudah meminta pihak SMAN 1 Mataram menutup sementara pembelajaran tatap muka sampai Rabu (13/1), dan meminta sekolah menyiapkan data penelusuran kontak siswa yang terkonfirmasi positif tersebut.

Rencana tes usap bagi siswa dan guru yang berindikasi melakukan kontak erat juga masih menunggu koordinasi dengan Dinas Kesehatan. Terkait dengan adanya siswa positif dan cukup tingginya anak-anak di NTB yang terpapar Covid-19, Aidy menekankan, agar protokol kesehatan di sekolah harus

Bangunan Mangkrak

Kejaksaan Dorong Lakukan Penganggaran

Mataram (Suara NTB) –

Sejumlah proyek fisik atau bangunan di Kota Mataram diduga mangkrak karena tak tersedianya anggaran yang cukup. Kejaksaan mendorong agar tim anggaran pemerintah daerah (TAPD) mengalokasikan anggaran supaya terlihat asas pemanfaatan gedung.

Catatan Suara NTB, bangunan fisik diduga mangkrak yakni, bangunan Bale Budaya di Kompleks Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pagutan di Lingkungan Petemon, Kelurahan Pagesangan Timur. Gedung yang dirancang untuk bale pertemuan serta kegiatan budaya mulai itu dikerjakan tahun 2016 silam. Sampai saat ini, gedung belum rampung.

Kemudian, gedung kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) dan kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) dikerjakan tahun 2017 lalu. Dua gedung kantor itu telah menghabiskan anggaran sekitar Rp4 miliar, tetapi pekerjaan belum juga rampung. Paling strategis adalah Monumen Mataram Metro di Jalan Lingkar Selatan, Kelurahan Jempong Baru. Gedung ini telah menghabiskan anggaran belasan miliar, juga belum jelas pemanfaatannya.

Proyek gedung instalasi gawat darurat serta ruang pemulasaran jenazah milik Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram juga mengalami hal serupa. Gedung IGD dirancang lima lantai hanya menyelesaikan bagian konstruksi dengan anggaran Rp7,8 miliar. Demikian pula, gedung pemulasaran jenazah dikerjakan di tahun 2020 dengan alokasikan anggaran sekira Rp3,8 miliar belum bisa dimanfaatkan.

Kepala Kejaksaan Negeri Mataram, Yusuf menegaskan, pembangunan gedung oleh Pemkot Mataram dalam perencanaan awal memiliki tujuan tertentu. Seyogyanya, perencanaan itu diselesaikan sesuai rencana awal. "Percuma gedung itu bagus tapi tidak dimanfaatkan," kata Kajari dikonfirmasi pekan kemarin.

Dia memahami bahwa kondisi fiskal mengalami penurunan setelah dilanda pandemi Coronavirus Disease atau Covid-19, sehingga penyusunan program melihat skala prioritas. Kendati demikian,ia mendorong supaya bangunan belum rampung dianggarkan agar tidak terlalu lama mangkrak. "Harus tetap dianggarkan supaya ada asas manfaat dari gedung itu," tegasnya.

Asisten II Setda Kota Mataram, Ir. H. Mahmuddin Tura menyampaikan, pemerintah beruparya menyelesaikan pekerjaan belum tuntas seperti gedung kantor. Akan tetapi, tergantung dari kondisi keuangan daerah. Tahun ini, beberapa pekerjaan akan dilanjutkan seperti gedung kantor BKPSDM. Sedangkan, proyek lainnya belum dilihat secara detail. "Baru kantor BKPSDM saja yang seingat saya dilanjutkan. Kalau yang lain coba nanti saya kroscek dulu datanya," kata Mahmuddin. Meski bangunan tidak dilanjutkan ditegaskan Mahmuddin, tidak akan mengganggu konstruksi bangunan. Rekanan tinggal melanjutkan atau menyelesaikan bagian kecil saja. **(cem)**

BELUM RAMPUNG - Gedung Kantor Dispora Kota Mataram di Kelurahan Pagutan Timur belum rampung. Kantor ini dikerjakan mulai tahun 2017 hingga kini belum dimanfaatkan.

(Suara NTB/cem)

4.1 Gambar Gaya Bahasa Ironi 2

SUARA NTB Sabtu, 9 Januari 2021

Petani Bawang Putih Sembalun Mulai Jenuh

Selong (Suara NTB) -

Rencana mewujudkan swasembada bawang putih di Sembalun, Lombok Timur (Lotim), terancam pupus. Pasalnya, untuk kegiatan budidaya lanjutan di Sembalun, khususnya di sentra produksi Sembalun Bumbung sebagian besar petaninya sudah mulai jenuh. Alasan tidak ada kepastian harga membuat petani lebih banyak memilih untuk beralih ke komoditi lain.

Hal ini dikemukakan Kepala Desa Sembalun Bumbung, Sunardi kepada *Suara NTB*, Jumat (8/1). Diakui pada musim tanam 2020 lalu, 90 persen warga Sembalun Bumbung menanam bawang putih. Ada 700 petani yang mengakses pembiayaan di Bank NTB Syariah.

Akan tetapi, pada musim tanam 2021 ini katanya sebagian besar petani bawang putih lesu. Saat ini, hanya beberapa petani saja yang kembali menanam. "Untuk saat ini nanamnya di tegalan-tegalan saja," ucapnya.

Kades Sembalun Bumbung mengaku tidak tahu soal agenda lanjutan untuk tanam si siung putih itu pada musim 2021. Dia melihat petani lebih memilih menanam strawbery dan beberapa pilihan tanaman hortikultura lainnya. "Petani sekarang kembali *nyayur*," sebutnya.

Panen terakhir 2020 lalu sampai sekarang harga bawang putih ini belum berpihak kepada petani. Harga paling tinggi Rp2 juta/kwintal dalam bentuk bibit. Sedangkan dalam bentuk basah di petani terjual Rp500.000 - Rp600.000/kwintal.

Menurut Sunardi, biaya produksi bawang putih terlalu tinggi. Sedangkan nilai jual selama ini tidak bisa menutupi biaya produksi. petani Bawang Putih ini jenuh. Pasar tidak ada harganya bawang putih. Semua petani merugi. Paling tinggi harganya Rp2 juta yang sudah dalam bentuk bibit. Merugi petani Sembalun Bumbung, 90 persen merugi.

4.1 Gambar Gaya Bahasa Koreksio

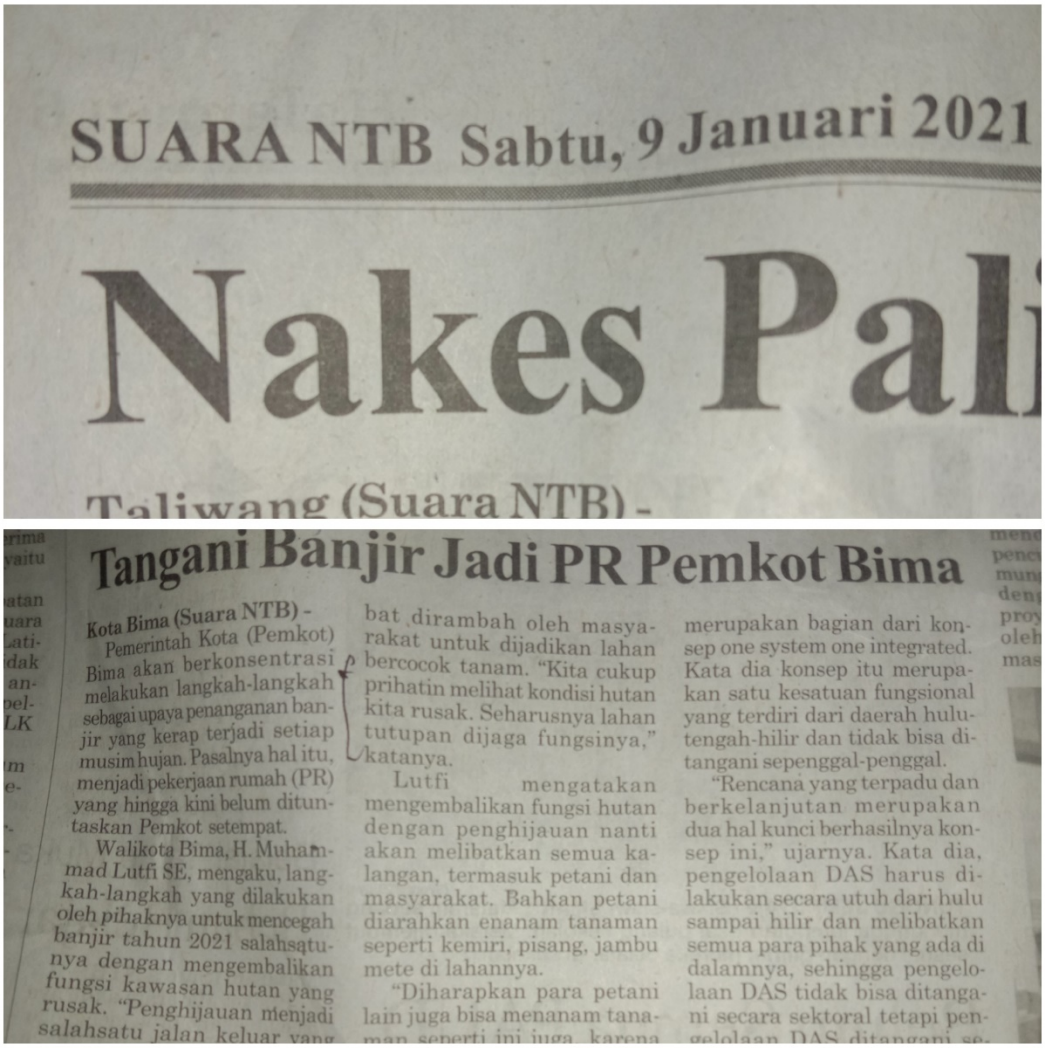

SUARA NTB Sabtu, 9 Januari 2021

Nakes Pal

Taliwang (Suara NTB) -

Tangani Banjir Jadi PR Pemkot Bima

Kota Bima (Suara NTB) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bima akan berkonsentrasi melakukan langkah-langkah sebagai upaya penanganan banjir yang kerap terjadi setiap musim hujan. Pasalnya hal itu, menjadi pekerjaan rumah (PR) yang hingga kini belum dituntaskan Pemkot setempat.

Walikota Bima, H. Muhammad Lutfi SE, mengaku, langkah-langkah yang dilakukan oleh pihaknya untuk mencegah banjir tahun 2021 salahsatunya dengan mengembalikan fungsi kawasan hutan yang rusak. "Penghijauan menjadi salahsatu jalan keluar yang bat dirambah oleh masyarakat untuk dijadikan lahan bercocok tanam. "Kita cukup prihatin melihat kondisi hutan kita rusak. Seharusnya lahan tutupan dijaga fungsinya," katanya.

Lutfi mengatakan mengembalikan fungsi hutan dengan penghijauan nanti akan melibatkan semua kalangan, termasuk petani dan masyarakat. Bahkan petani diarahkan enanam tanaman seperti kemiri, pisang, jambu mete di lahannya.

"Diharapkan para petani lain juga bisa menanam tanaman seperti ini juga, karena merupakan bagian dari konsep one system one integrated. Kata dia konsep itu merupakan satu kesatuan fungsional yang terdiri dari daerah hulu-tengah-hilir dan tidak bisa ditangani sepenggal-penggal.

"Rencana yang terpadu dan berkelanjutan merupakan dua hal kunci berhasilnya konsep ini," ujarnya. Kata dia, pengelolaan DAS harus dilakukan secara utuh dari hulu sampai hilir dan melibatkan semua para pihak yang ada di dalamnya, sehingga pengelolaan DAS tidak bisa ditangani secara sektoral tetapi pengelolaan DAS ditangani se-

4.1 gambar gaya Bahasa erotesis

SUARA NTB Sabtu, 9 Januari 2021

provinsi. Tapi menurut informasi awal, vaksin akan dikirim

datang dulu, baru kita ... bergerak," sebutnya.

Loteng ini. (kir)

royo

Oknum PNS Terduga Pengedar Ekstasi Diberhentikan Sementara

Giri Menang (Suara NTB) -

Bupati Lombok Barat (Lobar) H. Fauzan Khalid memerintahkan agar pemberhentian sementara oknum Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Kesehatan berinisial INA (46) yang diduga terlibat kasus pengedar narkoba jenis ekstasi segera diproses.

"Saya sudah komunikasi dengan Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan Kepala Dinas Kesehatan agar segera diproses Pemberhentian sementara yang bersangkutan," tegas Bupati Lobar, Jumat (8/1).

Disampaikan bupati, atas perbuatannya, oknum PNS Dikes Lobar itu bisa saja dipecat. Namun, dia meminta jajaran agar pihaknya tidak gegabah dan menunggu putusan pengadilan terkait kasus yang bersangkutan. "Isinya dulu yang bersangkutan pemakai dan akhirnya direhabilitasi. Kini isunya sebagai pengedar, sanksinya bisa dipecat," tegasnya lagi.

Berkaca dari kasus itu, Fauzan Khalid meminta agar jajaran Polri lebih intensif lagi

(Suara NTB/her)

H. Fauzan Khalid

melakukan penelusuran terkait adanya oknum-oknum PNS Lobar yang tersangkut narkoba. Dia menegaskan dirinya tidak akan mentolerir bagi PNS yang terlibat kasus narkoba. "Saya harap Polri lebih banyak lagi melakukan penangkapan jika memang masih ada yang terlibat," harapnya.

Menjawab adanya isu bahwa banyak PNS Lobar yang terlibat kasus narkoba, Fauzan Khalid tidak mau berandai-andai. Dia pun mengaku akan melakukan kerjasama dengan aparat penegak hukum dengan harapan bisa mendeteksi lebih dini keberadaan kasus dan peredaran narkoba di wilayah Gumi Patut Patuh Patju ini. Lalu bagaimana dengan rencana tes urine bagi PNS Lobar ? Bupati mengaku tidak terlalu yakin dengan tes urine tersebut. Pasalnya, tes urine hanya sementara. "Tes urine menurut saya kurang efektif, karena setelah dua hari akan hilang," cetusnya kemudian.

Kepala BKD dan PSDM Lobar Syahrudin mengatakan saat ini Pemda tengah menunggu keluarnya surat penahanan dari pihak kepolisian atas tertangkapnya oknum PNS staf Puskesmas Sesela berinial INA (46), untuk kemudian mengambil sikap tegas untuk memberhentikan. "Nah jadi kalau sudah ada surat penahanan, itu sebagai dasar kita untuk memberhentikan sementara," terangnya. (her)

Se

Praya